

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi karena ingin mengetahui hubungan antara kedua variabel yang dianggap saling mempengaruhi, yaitu variabel bebas (x) dan variabel tergantung (y). Selain untuk mengetahui apakah diantara kedua variabel tersebut, juga dapat mengetahui bagaimanakah hubungan yang terjadi diantara keduanya apabila nantinya memang terbukti ada hubungan, yaitu apakah korelasi positif ataukah korelasi negatif.

#### **3.1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu dilakukan identifikasi variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Tergantung : Y : Kepuasan Kerja
2. Variabel Bebas : X : Karakteristik Pekerjaan

#### **3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut:

##### **3.2.1. Kepuasan kerja karyawan**

Kepuasan kerja karyawan adalah pernyataan secara emosional dari seorang karyawan dengan membandingkan harapan

dan kenyataan yang diperoleh dari perusahaan atas usaha atau kinerja yang telah dilakukan. Hasil yang didapat karyawan disesuaikan dengan situasi lingkungan kerjanya dan katakteristik demografi.

### **3.2.2. Karakteristik pekerjaan**

Karakteristik pekerjaan adalah wujud dari aspek internal pekerjaan itu sendiri mencakup variasi keterampilan yang dibutuhkan, prosedur dan kejelasan tugas, tingkat pentingnya tugas, kewenangan dan tanggungjawab, serta umpan balik dari tugas yang dirancang agar karyawan dapat meningkatkan motivasi internal serta kepuasan kerja.

## **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada CV. Bina Buana Samudra yang berjumlah 32 orang karyawan.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode pengumpulan data *Tryout* Terpisah. Peneliti melaksanakan *Tryout* Terpisah pada perusahaan Smartfren Surakarta. Peneliti mempertimbangkan kenapa memilih perusahaan Smartfren Surakarta karena perusahaan tersebut memiliki keselarasan dengan perusahaan CV. Bina Buana Samudra. Perusahaan memiliki 34 karyawan tetap, bergerak dibidang jasa *Customer Care* dan penjualan produk berupa

*Handphone*. Perusahaan Smartfren Surakarta memiliki sistem manajemen yang lebih baik dan terstruktur dibandingkan CV. Bina Buana Samudra. Hal tersebut yang menjadikan peneliti memilih perusahaan Smartfren Surakarta sebagai tempat *Tryout* Terpisah untuk mencari validitas dan reliabilitas untuk melaksanakan penelitian.

### **3.3.2. Sampel**

Jika populasi pada suatu subjek yang akan dilakukan penelitian kurang dari 100 orang, maka peneliti lebih baik mengambil keseluruhan subjek, penelitiannya merupakan penelitian studi populasi. Pada penelitian ini karena populasi karyawan pada perusahaan CV. Bina Buana Samudra hanya 32 karyawan, maka peneliti menggunakan studi populasi yaitu seluruh karyawan pada CV. Bina Buana Samudra yang berjumlah 32 karyawan.

Populasi pada perusahaan Smartfren Surakarta yang digunakan sebagai tempat *Tryout* Terpisah memiliki 34 karyawan tetap, maka peneliti mengambil seluruh subjek yang bekerja di perusahaan Smartfren Surakarta.

## **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang akan digunakan ialah menggunakan skala dan studi kepustakaan. Skala merupakan suatu metode penyelidikan dengan menggunakan daftar

pernyataan yang berisi aspek-aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh subjek penelitian dan berdasarkan atas jawaban atau isian itu peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diteliti .

#### **3.4.1. Skala**

Skala merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Skala merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Skala yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari dua skala yaitu skala karakteristik pekerjaan dan skala kepuasan kerja karyawan. Skala yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang berisi empat tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

Karakteristik skala sebagai alat ukur psikologi menurut Azwar (2010) yakni:

- a. Stimulusnya berupa pernyataan atau pertanyaan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan

menggungkap indikator perilaku dari atribut yang hendak diukur.

- b. Berisi banyak aitem sehingga kesimpulan baru dapat diambil apabila semua aitem sudah direspon.
- c. Respon subjek terhadap aitem tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah.

Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala karakteristik pekerjaan dan skala kepuasan kerja karyawan.

#### **3.4.1.1. Skala Kepuasan Kerja Karyawan**

Skala kepuasan kerja karyawan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang telah dimodifikasi oleh penulis yang mengacu pada teori Luthans (2006) pada penelitian yang dilakukan oleh Widowati (2015) yang memiliki validitas 0,375 dan reliabilitas sebesar 0,921 dan penelitian yang dilakukan oleh Kardila, Tri., Sjahrudin, Herman., Heslina (2016) yang memiliki validitas 0,802 dan reliabilitas 0,644. Aspek-aspek kepuasan kerja meliputi kondisi kerja, finansial, administrasi dan kebijakan perusahaan, supervisi, hubungan dengan rekan kerja, dan promosi dan pengembangan.

Tabel 2  
*Blue Print*  
 Kepuasan Kerja Karyawan

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Kondisi kerja	1, 7, 13, 19, 29	24, 33	7
2	Finansial	2, 8, 14, 30	20, 25	6
3	Administrasi dan kebijakan perusahaan	3, 21, 26, 34	9, 15, 31	7
4	Supervisi	4, 16, 27, 32	10, 22	6
5	Hubungan dengan rekan kerja	5, 11, 17		3
6	Promosi dan pengembangan	6, 18, 23	12, 28	5
	Jumlah	23	11	34

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang telah dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dalam hal ini jawaban ragu-ragu sengaja dihilangkan untuk menghindari kecenderungan subjek memilih jawaban yang ada ditengah-tengah (Hadi, 2004).

Berkaitan dengan teknik penelitian maka dasar penelitian terhadap variabel berkisar antara 4 sampai 1 dari jawaban sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Pernyataan *favourable* (bersifat positif) mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

1. Nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS).
2. Nilai 3 untuk jawaban setuju (S).
3. Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS).
4. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan *unfavourable* (bersifat negatif) mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

1. Nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS).
2. Nilai 2 untuk jawaban setuju (S).
3. Nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS).
4. Nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Pada hal ini jawaban ragu-ragu sengaja dihilangkan untuk menghindari kecenderungan subjek memilih jawaban yang ada di tengah-tengah, dengan alasan :

- a. Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban dalam artian netral.
- b. Tersedianya jawaban ditengah itu menimbulkan kecenderungan ganda jawaban tengah (*Central Tendency Effect*), terutama bagi mereka yang ragu atas arah jawaban setuju atau tidak setuju.
- c. Maksud kategori jawaban SS, S, TS, STS adalah untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju atau tidak setuju (Hadi, 2004).

### 3.4.1.2. Skala Karakteristik Pekerjaan

Skala karakteristik pekerjaan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang telah disusun oleh penulis mengacu pada teori Hackman & Oldham (1980) pada penelitian yang dilakukan oleh Widowati (2015) yang memiliki validitas 0,343 dan reliabilitas sebesar 0,836 dan penelitian yang dilakukan oleh Kardila, Tri., Sjahrudin, Herman., Heslina (2016) yang memiliki validitas 0,867 dan reliabilitas 0,752. Aspek-aspek karakteristik pekerjaan meliputi ragam keterampilan, identitas tugas, identifikasi tugas, otonomi, dan umpan balik.

Tabel 3  
*Blue Print*  
Karakteristik Pekerjaan

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Ragam keterampilan	6, 21, 29	1, 11, 24	6
2	Identitas tugas	2, 22, 30	7, 25, 31	6
3	Signifikansi tugas	3, 8, 12,	15, 18, 26	6
4	Otonomi	4, 9, 23	13, 16, 27	6
5	Umpan balik	5, 10, 14,	17, 19, 28, 32	8
		20		
	Jumlah	16	16	32

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang telah dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S),

tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Pada hal ini jawaban ragu-ragu sengaja dihilangkan untuk menghindari kecenderungan subjek memilih jawaban yang ada ditengah-tengah (Hadi, 2004). Berkaitan dengan teknik penelitian maka dasar penelitian terhadap variabel berkisar antara 4 sampai 1 dari jawaban sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Pernyataan *favourable* (bersifat positif) mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

1. Nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS).
2. Nilai 3 untuk jawaban setuju (S).
3. Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS).
4. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan *unfavourable* (bersifat negatif) mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

1. Nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS).
2. Nilai 2 untuk jawaban setuju (S).
3. Nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS).
4. Nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Pada hal ini jawaban ragu-ragu sengaja dihilangkan untuk menghindari kecenderungan subjek memilih jawaban yang ada di tengah-tengah, dengan alasan:

- a. Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban dalam artian netral.
- b. Tersedianya jawaban ditengah itu menimbulkan kecenderungan ganda jawaban tengah (*Central Tendency Effect*), terutama bagi mereka yang ragu atas arah jawaban setuju atau tidak setuju.
- c. Maksud kategori jawaban SS, S, TS, STS adalah untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju atau tidak setuju (Hadi, 2004).

#### **3.4.2. Studi Kepustakaan**

Kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari jurnal-jurnal ilmiah , literatur-literatur, dan publikasi-publikasi lain yang layak dijadikan sumber. Studi pustaka ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang bersifat teoritis sehingga penelitian memiliki landasan teori yang kuat sebagai suatu hasil ilmiah.

### **3.5 Validitas dan Reliabilitas**

Validitas dan reliabilitas alat ukur dalam suatu penelitian merupakan langkah penting, karena menjadi dasar kesimpulan yang tepat dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya,

serta memberikan dasar kepercayaan kepada kesimpulan penelitian tersebut (Azwar, 2010).

### 3.5.1. Validitas Data

Suatu tes atau instrument pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas yang rendah (Azwar, 2008). Pada hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel.

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menghitung validitas pada penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* pada *product Moment* dari Karl Pearson.

Perhitungan validitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer seri program SPSS (*statistical package for social sciencesy*) for Windows Release 21.0.

Validitas alat ukur dalam penelitian ini peneliti melaksanakan *tryout* pada perusahaan Smartfren Surakarta. Peneliti mempertimbangkan kenapa memilih perusahaan Smartren Surakarta

karena perusahaan tersebut memiliki keselarasan dengan perusahaan CV. Bina Buana Samudra. Perusahaan Smartfren Surakarta berdiri pada tahun 2010, dengan karyawan berjumlah 34 karyawan tetap, bergerak dibidang jasa *customer care* dan penjualan produk berupa *handphone*. Ini menjadikan peneliti menganggap perusahaan Smartfren Surakarta sesuai untuk dijadikan tempat *tryout* untuk mencari validitas alat ukur yang akan dipakai peneliti untuk melaksanakan penelitian.

### **3.5.2. Reliabilitas Data**

Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, bila aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Hadi (2004) menyatakan bahwa yang akan dianalisa reliabilitasnya hanya *item* yang telah dinyatakan valid. Penelitian uji reliabilitas yang dipakai adalah uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*.

Uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini peneliti melaksanakan *tryout* pada perusahaan Smartfren Surakarta. Peneliti mempertimbangkan kenapa memilih perusahaan Smartfren Surakarta karena perusahaan tersebut memiliki keselarasan dengan perusahaan CV. Bina Buana Samudra. Perusahaan Smartfren Surakarta berdiri pada tahun 2010, dengan karyawan berjumlah 34 karyawan tetap, bergerak dibidang jasa *customer care* dan penjualan produk berupa *handphone*. Ini menjadikan peneliti menganggap perusahaan

Smartfren Surakarta sesuai untuk dijadikan tempat *tryout* untuk mencari reliabilitas alat ukur yang akan dipakai peneliti untuk melaksanakan penelitian.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Pengumpulan data telah dilakukan, maka data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS (*statistical package for social sciencesy) for Windows Release 21.0* yang merupakan program aplikasi yang digunakan untuk perhitungan statistik dengan menggunakan komputer. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson (Azwar, 2004).